## **ABSTRAK**

Abdullah Izzin, 2016, Standar Penilaian Mamdub dan Mazmum Tafsir Bi Al-Ra'yi (Kajian Terhadap Kitab Al-Tafsi⊳ Wa Al-Mufassirun Karya Muhammad Husein Al-Zahabi), Tesis Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Menafsirkan Al-Qur'an dengan menggunakan pendapat dan pemikiran pribadi (*Tafsir bi Al-Ra'yi*) masih menjadi tema yang menarik dalam ranah ilmu tafsir. Terutama ketika menghadapi fenomena baru yang serba modern. Sebagai contoh ketika menghadapi isu-isu penyimpangan penafsiran yang meresahkan umat. Dalam tafsir bi al-Ra'yi sendiri masih mempunyai pro kontra dalam kebolehannya. Dalam menaggapi fenomena tersebut, Muhammad Husain Al-Zahabi merumuskan standar penilaian terhadap tafsir bi Al-Ra'yi sebagai filter bagi orang yang ingin menafsirkan Al-Qur'an agar tetap berada dalam koridor yang benar

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui standar penilaian terhadap tafsir bi al-Ra'yi yang telah disusun oleh Muhammad Husain al-Zahabi, latar belakang penyusunan standar penilaian tersebut, dan implementasinya terhadap produk penafsiran.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa kebolehan mufassir untuk menafsirkan Al-Qur'an dengan menggunakan pendapat sendiri (bi al-ra'yi) masih terjadi polemik dan pro kontra di kalangan ulama. Standar penilaian Muhammad Husain Al-Zahabi ini merupakan jawaban penting dalam member solusi terhadap problematika tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif-deskriptif. Hal ini karena penulis melakukan analisa terhadap standar penilaian mamduh dan mazmum tafsir Bi Al-Ra'yi karya Muhammad Husain Al-Zahabi. Sedangkan cara penyajiannnya bersifat deskriptif dengan penggambaran yang jelas dan lugas. Sedangkan teknik pengolahan datanya menggunakan editing, klasifikasi, verifikasi, analisis, serta kesimpulan.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa standar penilaian tersebut meliputi kredibelitas dan kompetensi mufassir, sumber penafsiran, metode penafsiran, serta teknis penafsiran. Sedangkan implementasinya langsug diterapkan kepada kitab tafsir terdahulu ditinjau dari berbagai aspek yang telah dirumuskan oleh Muhammad Husain Al-Zahabi sendiri.

Dengan demikian penulis menyarankan bahwa siapa pun yang ingin menafsirkan Al-Qur'an, harus dipenuhi dulu prasyarat yang ada. Penulis juga meminta saran atas kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Kata kunci: Standar, Tafsir bi Al-Ra'yi